Siaran Pers

Sosialisasi "Perkembangan Hubungan Kerja Sama dengan Mitra Wicara ASEAN" di Unibraw Malang, 27-28 Februari 2012

Selasa, 28 Februari 2012

No 012/PR/II/2012/53

Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN, c.q. Direktorat Mitra Wicara dan Antar Kawasan ASEAN bekerja sama dengan Universitas Brawijaya Malang telah menyelenggarakan acara Sosialisasi "Perkembangan Hubungan kerja Sama dengan Mitra Wicara ASEAN" di Ruang Auditorium Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya (UB), Malang, Jawa Timur pada tanggal 27-28 Februari 2012.

Acara Sosialisasi ini bertujuan untuk menyampaikan informasi terkini atas perkembangan ASEAN pasca keketuaan Indonesia dan hasil-hasil kesepakatan pada KTT ke-19, di Bali bulan November 2011 lalu. Selain itu kegiatan ini juga menginformasikan berbagai perkembangan kemajuan hubungan ASEAN dengan negara-negara mitra wicara ASEAN.

Pelibatan instansi/lembaga terkait dari Pusat (Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai nara sumber dalam acara tersebut menambah nilai penting acara Sosialisasi ini, yang dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan baik dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (perwakilan Pemerintah Kota dan Kabupaten) juga kalangan akademisi dan perwakilan Lembaga Swadaya Masyarakat, pemerhati masalah internasional, pelaku dunia usaha serta kalangan media. Tingginya animo masyarakat dan kaum intelektual muda di Malang terbukti dengan banyaknya peserta/partisipan yang hadir pada acara Sosialisasi tersebut.

Sosialisasi dibuka oleh Dekan Fakultas Hukum UB mewakili Rektor Universitas Brawijaya Malang, Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito, yang menyampaikan apresiasi dan menyambut baik atas inisiatif Kementerian Luar Negeri RI dalam upaya diseminasi informasi tentang peran dan kepentingan Indonesia di kawasan dalam konteks ASEAN dan perkembangan arsitektur regional di Asia Pasifik.

Dalam kesempatan tersebut, Duta Besar Suprapto Martosetomo sebagai Plt. Direktur Jenderal Kerja Sama ASEAN menyampaikan keynote speech yang menegaskan kembali perubahan

penting organisasi kawasan ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) menjadi sebuah "organization with legal personality" dan rules-based organization yang berorientasi pada kepentingan rakyat (people-centered). Termasuk perkembangan ASEAN menuju Komunitas ASEAN 2015 yang didasarkan pada 3 pilar yaitu ASEAN Political-Security Community, ASEAN Economic Community dan ASEAN Socio-Cultural Community.

Pada sesi diskusi, Direktur Mitra Wicara dan Antar Kawasan ASEAN Kemlu menyampaikan paparan mengenai perkembangan kerjasama ASEAN menuju Komunitas ASEAN 2015 dan implikasinya bagi Indonesia, termasuk berbagai kesepakatan dan mekanisme kerja sama ASEAN dan mitra wicaranya dengan Indonesia. Selain itu disampaikan pula peran Keketuaan Indonesia pada ASEAN tahun 2011 serta hasil dan capaian KTT ke-19 ASEAN dan KTT terkait lainnya di Bali, November 2011 terkait dengan tiga prioritas Indonesia.

Sejumlah hal yang disorot antara lain mengenai perkembangan East Asia Summit, yang dimotori oleh peran sentral ASEAN dan visi "ASEAN pasca-2015", yaitu peran masyarakat ASEAN dalam masyarakat dunia (ASEAN Community in a global community of nations)
Dalam paparan mengenai komunitas ASEAN 2015 dan kesiapan dunia usaha Indonesia oleh Anggota Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), Dr. Sukarmi, menyampaikan bahwa salah satu upaya untuk mewujudkan komunitas ASEAN 2015 adalah peningkatan daya saing kawasan dengan cara memperkuat kapasitas masyarakat ASEAN khususnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Negara-negara ASEAN sepakat untuk mengembangkan kerjasama ilmu pengetahuan dan pendidikan yang melibatkan partisipasi masyarakat dan kalangan dunia usaha. Hal ini patut didukung karena penegasan arti penting pembangunan ekonomi yang kuat, seimbang, berkelanjutan dan inklusif serta dukungan dalam pencapaian ASEAN Equitable Development dalam mengurangi jurang pembangunan di negara-negara anggota ASEAN (narrowing development gap).

Dekan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Dr. Sihabudin SH, MH dalam kesempatan ini memaparkan mengenai kesiapan kalangan akademik Indonesia menyongsong terbentuknya Komunitas ASEAN 2015. Ditekankan bahwa kerja sama ASEAN di bidang pendidikan merupakan unsur penting dalam rangka mewujutkan cita cita untuk menjadikan ASEAN sebagai kawasan yang berdaya saing tinggi dengan dukungan SDM yang berkualitas.

Selain menjadi forum untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan, acara Sosialisasi ini telah menjadi media khususnya bagi Universitas Brawijaya Malang untuk menyampaikan berbagai program kerjasama dalam konteks pendidikan dan kebudayaan yang telah dilakukan dengan negara-negara ASEAN dan mitra wicara ASEAN serta peluang kerjasama ASEAN di bidang pendidikan melalui program ASEAN University Network-AUN (saat ini terdapat tiga universitas dari Indonesia yang berpartisipasi dalam kerangka kerjasama AUN, yaitu Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada dan Institut Teknologi Bandung).

Kerjasama Kementerian Luar Negeri RI dengan Kalangan Akademik dalam lingkup ASEAN adalah untuk mempersiapkan civitas academica Indonesia menyongsong terbentuknya Komunitas ASEAN 2015 terutama di bidang pendidikan yang merupakan unsur penting dalam rangka mewujudkan cita-cita untuk menjadikan ASEAN sebagai kawasan yang berdaya saing tinggi dengan dukungan SDM yang berkualitas.

Disamping itu, adanya kesepakatan negara negara ASEAN untuk kerja sama yang lebih erat dengan negara-negara East Asia Summit (EAS) pada 4 (empat) bidang kerjasama yakni: pelatihan guru, pengajaran dan pelatihan bahasa Inggris, Vocational and Technical education serta penggunaan ICT di bidang pendidikan, merupakan potensi peluang kerja sama yang dapat segera ditindaklanjuti oleh kalangan akademik Indonesia.

Acara Sosialisasi ini diakhiri dengan site visit ke Rektorat UB yaitu ke Pusat Kerjasama Internasional (International Office) dan Perpustakan Pusat untuk meninjau koleksi digital library.